

INTISARI

Hipertensi adalah suatu keadaan terjadinya peningkatan tekanan darah secara persisten. Seseorang dikatakan hipertensi apabila tekanan darah sistolik mencapai 140mmHg atau lebih dan tekanan darah diastolik mencapai 90mmHg atau lebih. Prevalensi hipertensi di Indonesia menurut hasil Riskesdas tahun 2007 sebesar 31,7% untuk penduduk dewasa di atas umur 18 tahun. Penelitian ini mengacu pada aturan *The Rule of Halves*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi prevalensi hipertensi, tingkat kesadaran dan terapi responden hipertensi di Dukuh Sambisari, Sleman, Yogyakarta.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei atau observasional yang bersifat analitik dengan rancangan *cross-sectional*. Tempat penelitian ini dilakukan di Dukuh Sambisari, Sleman, Yogyakarta dengan responden penelitian adalah penduduk dewasa dengan usia 40 tahun ke atas. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang diambil adalah data tekanan darah hasil pengukuran pada responden dengan jumlah total responden adalah 200 orang.

Prevalensi hipertensi di Dukuh Sambisari dengan responden ≥ 40 tahun adalah sebesar 43,5%; kesadaran terhadap hipertensi sebesar 31,0% dan yang melakukan terapi hipertensi sebesar 26,5%. Faktor sosio-ekonomi yang meliputi pendidikan, pekerjaan dan penghasilan memberikan perbedaan yang tidak bermakna terhadap prevalensi hipertensi, kesadaran dan terapi hipertensi di Dukuh Sambisari, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

Kata kunci :Hipertensi, kesadaran, terapi, faktor sosio-ekonomi

ABSTRACT

Hypertension is a condition in an enhancement of blood pressure persistently. It will be called as hypertension when blood pressure reaches $\geq 140 / 90$ mmHg. The prevalence of hypertension in Indonesia according to the result of 2007 Riskesdas is 31.7% for the adult population over the age of 18 years. This study refers to the theory of 'The Rule of Halves'. The purpose of this study is to identify the prevalence of hypertension, the awareness of respondents to hypertension and hypertension therapy on the respondents in Hamlet Sambisari Yogyakarta.

This research used a type of analytical survey research with cross-sectional design. The research's place is conducted in Hamlet Sambisari, Sleman, Yogyakarta by the survey respondents who are the adult population aged 40 years and over. This study uses the purposive sampling as sampling method. The data collected by the result of blood pressure measurement of 200 respondents.

The prevalence of hypertension in Hamlet Sambisari with respondents ≥ 40 years is 43.5%; awareness of hypertension is 31.0% and the therapy of hypertension is 26.5%. Socio-economic factors that include education, employment and income provide a non significant difference in the prevalence of hypertension, awareness and treatment of hypertension in Hamlet Sambisari, Sleman, Yogyakarta.

Keywords: Hypertension, awareness, treatment, socio-economic factors